

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sistem yang berjalan pada UD. Jaya Laksan Masih menggunakan cara konvensional yaitu pencatatan secara manual, oleh karena itu tingkat kesalahan, kerusakan dan kehilangan data akan lebih riskan terjadi serta tidak efisien karena data-data masih berbentuk hard dokumen.
2. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini sudah memenuhi kebutuhan user. Karena user ingin sistem baru lebih praktis dan kerusakan / kehilangan data menjadi lebih kecil, Tingkat, serta memberi kemudahan pembuatan laporan kepada perusahaan karena sudah terkomputerisasi.
3. Kebutuhan sistem yang dibutuhkan untuk menjalankan program Sistem informasi Penjualan UD. Jaya Laksana memerlukan hardware yang standar dan perangkat lunak yang harganya terjangkau oleh perusahaan.
4. Sistem Informasi Penjualan UD. Jaya Laksana ini dirasa cukup mudah untuk dipelajari serta di implementasikan oleh user. Karena dapat dipelajari dalam waktu yang relatif singkat dan sesuai dengan kebutuhan user.
5. Cara mengimplementasikan sistem yang baru ini yaitu dengan melakukan pelatihan kepada user (pelatihan prosedural, tutorial, on the job training) mengkonversi dan memperkenalkan sistem baru.
6. Sejauh pengujian yang telah dilakukan, program ini telah bebas dari kesalahan.

5.2 Saran

1. Penerapan sistem komputerisasi pada UD. Jaya Laksana sudah seharusnya diterapkan, karena sistem manual yang selama ini dipakai kurang efisien dan kurang mampu memberikan informasi dan menjaga keamanan data dengan baik.
2. Apabila sistem ini nantinya dikembangkan, sebaiknya menambahkan fungsi tambahan seperti kartu barang yang dapat menampilkan data barang lebih dari 1 tahun, misal 2 – 3 tahun atau identifikasi barang menggunakan sistem barcode.
3. UD. Jaya Laksana hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan komputer guna menangani proses pengolahan data berbagai kegiatan.

